

Pengaruh Media Permainan Engklek pada Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Kinanti Fitriyani¹, Naila Fakhira², Fathul Habib Sholeh³, Fidrayani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: kinanti.fitriyani21@mhs.uinjkt.ac.id¹, naila.fakhira21@mhs.uinjkt.ac.id², fathul.habib21@mhs.uinjkt.ac.id³, fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional engklek terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini berdasarkan hasil studi literatur dari 20 artikel jurnal. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua artikel memiliki effect size dalam kategori sedang hingga besar dengan rata-rata sebesar 2,09. Permainan engklek berdasarkan analisis jurnal yang di dapat berpengaruh dalam meningkatkan keseimbangan, koordinasi gerakan, dan ketangkasan anak usia dini melalui berbagai variasi gerakan. Selain itu, permainan engklek juga bermanfaat untuk pengembangan sosial dan kognitif anak. Modifikasi pola permainan dapat menambah tantangan dan manfaat dalam perkembangan motorik. Jadi yang dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional engklek ini mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Perkembangan Motorik, Permainan Engklek*

Abstract

This study aims to analyze the effect of traditional engklek games on the development of gross motor skills in early childhood based on the literature study results of 20 journal articles. The analysis results show that all articles have effect sizes in the moderate to large categories with an average of 2.09. Engklek games influence in improving balance, motor coordination, and agility in children through various motion variations. In addition, engklek games are also beneficial for children's social and cognitive development. Modification of playing patterns can add challenges and benefits. It can be concluded that traditional engklek games are able to improve gross motor development in early childhood.

Keywords: *Early Childhood, Motoric Development, Crank Game*

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik anak harus terjadi sejak dini karena mempengaruhi tumbuh kembang anak di kemudian hari (Budiyah FS, 2021). Sebab, keterampilan motorik kasar, yaitu pengendalian pergerakan anggota Memperbaiki tubuh melalui aktivitas sinkron antara

sistem saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang. Keterampilan ini diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, kata Hurlock. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan motorik sangatlah penting (Shinta NAR, 2021).

Pelatihan perkembangan motorik pada anak usia dini memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan otot-otot berikut ini. (1) Menjadikan otot anak lentur. (2) Latih keseimbangan tubuh anak. (3) Dapat merangsang otak dengan melancarkan peredaran dan aliran darah, meningkatkan kelenturan, serta membantu membawa oksigen ke otak untuk mengembangkan saraf otak, sehingga meningkatkan kecerdasan anak. (4) Menjadikan gerakan anak lebih leluasa. (5) Alat yang menunjang pertumbuhan fisik Anda menjadi lebih sehat, kuat dan terampil. (6) Memaksimalkan kemampuan anak dalam mengontrol dan mengatur gerakan tubuh, meningkatkan, serta menyesuaikan gaya hidup sehat dan kinerja fisiknya. (Widia RP, 2023).

Pada usia dini, anak mulai peka terhadap lingkungan sekitar. Anak mempunyai potensi yang Meskipun upaya besar telah dilakukan untuk memaksimalkan seluruh aspek perkembangan dan kinerja, termasuk pengembangan keterampilan motorik kasar, namun kenyataannya beberapa sekolah tidak memaksimalkan stimulasi motorik kasar anak. Sekolah tidak menawarkan berbagai macam kegiatan. Kegiatan yang umum dilakukan untuk merangsang motorik kasar adalah senam, namun sebagian anak tidak melakukan gerakan senam. (Shinta NAR, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indaria Tri Hariyani dkk, aktivitas bermain anak pada saat bermain di TK A Muslimat NU 75 Sidoarjo hanya dilakukan di dalam kelas dan tidak pernah dilakukan di luar kelas, sehingga peningkatan proses pembelajaran masih terbatas (Indaria TH, 2020). Meski banyak cara untuk merangsang motorik kasar anak, seperti bermain permainan tradisional, Piaget mengatakan bermain merupakan aktivitas berulang yang membuat orang senang dan puas.

Permainan tradisional engklek ini dapat melatih motorik kasar anak dengan membantunya mengendalikan tubuh dan dirinya sendiri. Dengan menggunakan permainan engklek, Anda dapat mengajarkan anak membaca gerak tubuh, menggerakkan badan, dan yang terpenting melatih ketangkasan dengan permainan engkol. Selain itu, anak tampak terlibat aktif dalam mempelajari keterampilan motorik kasarnya dan menjadi tertarik, termotivasi, serta nyaman dengan permainan tersebut. (Soybatul AR, 2022).

Metode permainan Enkreng memiliki ciri-ciri yang berdampak positif bagi perkembangan anak. (1) Permainan engklek biasanya melibatkan penggunaan atau pemanfaatan alat-alat dan fasilitas lingkungan yang ada di sekitar kita tanpa kita membelinya. Oleh karena itu diperlukan imajinasi dan kreativitas tingkat tinggi. Banyak mainan yang dibuat atau digunakan dari tumpukan, tanah, ubin, batu, kayu, dll. (2) Permainan engklek melibatkan banyak anak dan membantu anak belajar berinteraksi dengan temannya. (3) Permainan engklek mempunyai nilai-nilai luhur dan pesan moral tertentu, seperti kekompakan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi (jika kalah), gotong royong, peningkatan prestasi, dan ketaatan pada aturan. (Pujiono, 2022).

Dalam penelitian ini pembelajaran melalui permainan engklek tidak selalu berhasil mendorong perkembangan motorik anak. Dampak negatif dari metode permainan engklek adalah: (1) Permainan hanya boleh dimainkan di permukaan datar dan tidak licin. (2) Terdapat risiko cedera, terutama pada kaki dan pergelangan kaki. (3) Anda tidak dapat

bermain jika cuaca buruk (hujan, panas, dll). (4) Diperlukan ruang yang cukup untuk bermain. (5) Tindakan konservasi diperlukan karena kurang populer di kalangan generasi muda saat ini. (Kurniawan, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan tradisional Engklek yang dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak. Melalui media permainan tradisional Engklek diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan pendidikan yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada pendidikan anak usia dini TK.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Metode ini merupakan kumpulan metode yang menggabungkan hasil beberapa penelitian yang berbeda dengan teori atau hipotesis yang sama. Dalam metode ini analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hasil hipotesis penelitian (Otok, 2014). Mengumpulkan data dari literatur, buku, dan majalah yang relevan. Penelitian ini didasarkan pada jurnal dan makalah yang diterbitkan secara nasional dan internasional mengenai pengaruh media permainan engklek terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Sampelnya meliputi 20 makalah karya peneliti umum atau mahasiswa angkatan 2014-2024, serta makalah penelitian eksperimental dengan topik serupa.

Prosedur penelitian ini diadaptasi dari yang dikemukakan oleh David B. Wilson dan George Kelley dalam (Anggreni, 2019) untuk melakukan meta-analisis. Artinya, pertama-tama tentukan pertanyaan penelitian dan kemudian tentukan periode di mana temuan tersebut akan dijadikan subjek penelitian. Mencari sumber informasi, mencari laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan membaca judul, abstrak, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan metodologi. Tetapkan kategori untuk setiap studi, bandingkan hasil studi berdasarkan kategori, dan analisis kesimpulan yang dicapai.

Penelitian ini menggunakan perangkat lembar observasi untuk menyandikan data. Data dari setiap makalah dihitung dan dianalisis untuk mengukur dampaknya, karena meta-analisis tidak hanya berfokus pada kesimpulan penelitian yang berbeda, tetapi juga pada data seperti: Menghitung effect size, variabel, dan sample size (Daryanto, 2016). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Uraian hasil analisis penelitian ini akan dipublikasikan secara nasional dan dihitung melalui pra-pengujian untuk mencapai ukuran efek. Besaran efek ini menggabungkan perbedaan efek antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disajikan menggunakan statistik tertentu (Ansor, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kegiatan bermain engklek tradisional terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara kegiatan bermain engklek tradisional dengan perkembangan motorik kasar. (Alfiyunita, 2022)

Cara pelaksanaan intervensi penelitian dilakukan dengan memberikan gerakan-gerakan bermain engklek tradisional seperti melompat, berdiri dengan satu atau kedua kaki, jongkok, dan berjalan, yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. (Alfiyunita, 2022)

Permainan tradisional “Engklek” yang memacu tumbuh kembang anak usia dini membantu anak dalam memantau perkembangannya sesuai dengan usianya. Permainan tradisional angka “Engklek” mengembangkan kemampuan kognitif pengenalan angka tidak langsung sejak usia dini. Namun anak tidak mudah bosan karena bisa belajar sambil bermain. Permainan yang dipilih merupakan permainan tradisional dibandingkan permainan modern yang menggunakan gadget (Rozana, 2020).

Permainan tradisional engklek tidak hanya meningkatkan perkembangan motorik anak, tetapi juga membantu anak mengendalikan emosi sosial dan emosionalnya, karena mereka perlu bermain secara individu dan berdampingan dengan teman-temannya. Saat temannya sedang bermain, anak dapat saling menyemangati satu sama lain untuk menyelesaikan permainan. Permainan engklek juga dapat merangsang minat belajar siswa dan membuat mereka tetap semangat dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. (A, 2017)

Berdasarkan 20 artikel jurnal yang dianalisis, seluruh jurnal tersebut mempunyai effect size yang besar dengan kategori tinggi dan sedang. Secara keseluruhan, mean effect size pengaruh media permainan Engklek terhadap perkembangan motorik adalah 2,09 yang termasuk dalam kategori “tinggi”.

Nilai impact yang tinggi ini membuktikan bahwa penggunaan media bermain Engklek untuk perkembangan motorik memberikan dampak yang signifikan terhadap proses tumbuh kembang anak. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan keseimbangan dan koordinasi gerak tubuh anak. Memainkan Engklek memerlukan koordinasi tangan-mata dan stabilisasi tubuh agar tidak melompat dan terjatuh dari Engklek. Selain itu, bermain Engklek juga membantu meningkatkan ketangkasan dan kecepatan gerak. Selama permainan, anak perlu bergerak cepat, melempar dan menangkap agar engkol tidak terjatuh.

Data artikel berupa jurnal yang telah dipublikasi mengenai pengaruh media permainan engklek yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah dua puluh jurnal sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun data hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Hasil analisis pada Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan bahwa ukuran efek keseluruhan dihitung dari 20 jurnal penelitian eksperimental efek media permainan engklek yang dianalisis, dan nilai rata-ratanya adalah 2,09, sesuai dengan yang ditunjukkan. Kami telah menyertakan "efek kategori teratas". Hasil perhitungan effect size menegaskan bahwa media bermain Engklek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak.

1. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori

Data effect size (besar pengaruh) jurnal publikasi mengenai pengaruh media permainan engklek berdasarkan kategori dalam perkembangan motorik anak yaitu: efek sangat rendah (0 - 0,20), efek rendah (0,21 – 0,50), efek sedang (0,51 – 1,00), dan efek tinggi (>1,00) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Pengelompokkan Effect Size Berdasarkan Kategori

No	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
11	J5	6.22	Tinggi
.2	J1	3.85	Tinggi
.3	J20	3.31	Tinggi
44	J2	2.88	Tinggi
55	J7	2.40	Tinggi
66	J14	2.05	Tinggi
77	J8	2.00	Tinggi
88	J17	2.00	Tinggi
99	J12	1.82	Tinggi
110	J16	1.80 (jumlah siklus 1,2,3)	Tinggi
111	J18	1.80	Tinggi
112	J13	1.68	Tinggi
113	J11	1.65	Tinggi
114	J15	1.52	Tinggi
115	J19	1.13	Tinggi
116	J3	1.08	Tinggi
117	J6	Tak hingga	Tinggi
118	J4	0.92	Sedang
119	J9	0.91	Sedang
220	J10	0.55	Sedang
Rata-Rata		2.09	Tinggi

Tabel 1.2 Data Pengelompokkan Effect Size Berdasarkan Variabel Terikat

No	Variabel Terikat Penelitian	N Artikel	Rerata Effect Size
1.	Perkembangan Motorik	20	2.09
Rata-Rata			2.09

Menurut (Mila O, 2023) permainan tradisional dapat meningkatkan rasa keseimbangan anak karena memasukkan unsur lompat yaitu melompat dengan salah satu atau kedua kaki. Karena rasa keseimbangan ini, pada awalnya anak terlihat kurang memiliki kemampuan keseimbangan ketika diuji dengan berdiri dengan satu kaki dan melompat, namun pada permainan engklek, sebagian besar anak ditemukan dapat mengontrol dan melakukan gerakan-gerakan. Hal ini untuk menjaga keseimbangan yang lebih baik selama pertandingan. Tampaknya keseimbangan tubuhnya juga berangsur-angsur membaik dan dia sekarang bisa melompat tanpa terjatuh.

Menurut (Indaria TH, 2020) pembelajaran pra perlakuan (post test) pada anak usia dini terkesan monoton dan hanya berfokus pada LKS untuk anak. Selain itu, permainan ini hanya dimainkan di dalam kelas dan tidak pernah di luar kelas sehingga membatasi proses pembelajaran. Berbeda dengan proses pembelajaran pasca perlakuan (post-test), dimana

suasana kelas tampak nyaman, anak-anak sangat terlibat dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan latihan langsung dilakukan dengan menggunakan variasi permainan Engklek yang diajarkan oleh pendidik/guru.

Menurut (Nyoman ANA, 2022) perlakuan permainan tradisional Engklek pada anak telah berhasil meningkatkan keseimbangan dinamis pada usia belajar tingkat Taman Kanak-Kanak. Peningkatan nilai keseimbangan dinamis disebabkan oleh latihan yang teratur dan peningkatan kekuatan otot tulang belakang dan perut, daya tahan, dan kemampuan kontrol saraf, sehingga meningkatkan otot-otot ekstremitas atas yang melakukan berbagai gerakan dinamis.

Menurut (Pujiono, 2022) anak-anak kelompok B TK Mekar Sari Kandeman memberikan respon yang sangat baik terhadap permainan Engklek. Reaksi adalah aktivitas biologis yang tidak hanya berupa gerak positif, aktivitas apa pun yang disebabkan oleh suatu stimulus dapat disebut juga reaksi. Sesuai dengan motivasi belajarnya, anak mengikuti permainan engklek dengan penuh kegembiraan dan semangat, menunjukkan minat terhadap permainan engklek dan keinginan untuk terus belajar. Guru memberikan reaward dengan cara mengacungkan jempol dan memuji anak bila berhasil memainkan permainan engklek dengan benar. Bagi guru: dapat meningkatkan motivasi belajar dan motorik fisik anak dengan memungkinkan mereka menggunakan permainan tradisional engklek dalam proses belajar mengajar. Untuk anak-anak: dapat membantu anak lebih aktif berpartisipasi dalam permainan engklek selama kelas, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan motorik fisik, serta mencapai tujuan proses belajar mengajar yang unggul.

Menurut (Putih FSM, 2023) mengubah pola permainan Engklek dapat meningkatkan keseimbangan dinamis dalam beberapa hal. Misalnya: 1) Jika ingin mengubah pola permainan Engklek, kita dapat menambahkan variasi gerakan untuk menantang keseimbangan dinamis. Misalnya saja pemain bisa melompat dengan satu kaki ke depan, ke belakang, ke samping, atau dengan pola zigzag. Dengan melakukan beragam gerakan tersebut, pemain terbiasa mengontrol keseimbangan tubuhnya dalam berbagai situasi. 2) Dalam memodifikasi pola permainan Engklek juga dapat menggunakan alat peraga seperti papan dan balok kecil. Pemain dapat melompat dari satu blok ke blok lainnya atau melakukan gerakan melompat di papan dengan pola tertentu. Menggunakan alat bantu ini meningkatkan tantangan menjaga keseimbangan dinamis. 3) Modifikasi pola permainan engklek dapat dilakukan dalam bentuk permainan berkelompok. Misalnya saja kita bisa membagi pemain menjadi dua tim dan saling berhadapan. Setiap tim harus melompati garis yang ditentukan secara merata. Permainan berkelompok ini mengedepankan keseimbangan dinamis karena pemain harus beradaptasi dengan gerakan lawan dan menjaga keseimbangan saat melompat. 4) Meningkatkan tingkat kesulitan: kita juga dapat mengubah pola permainan Engklek dengan meningkatkan tingkat kesulitan. Misalnya saja pemain bisa melompat dengan satu kaki di depan atau satu kaki di belakang. Dengan meningkatkan kesulitan, pemain akan terus menguji dan meningkatkan keseimbangan dinamis mereka. Dengan memodifikasi pola permainan Engklek seperti yang telah dijelaskan di atas, pemain terus berlatih dan meningkatkan keseimbangan dinamisnya. Hal ini berdampak positif pada perkembangan motorik kasar dan keseimbangan tubuh .

Menurut (Amalia Uswatun H, 2022) kegiatan permainan Engklek yang dilakukan dalam pendidikan menunjukkan berkembangnya kemampuan fisik motorik kasar pada anak. Kegiatan permainan engklek meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui media engklek portable. Anak dapat melatih keterampilan fisik motorik kasar dengan menggunakan media engkol portable. Hal ini ditegaskan oleh Ois Kurniawati bahwa permainan Sonda/Engklek merupakan permainan yang memerlukan koordinasi fisik motorik kasar setiap pemainnya. Selama proses pembelajaran, anak berpartisipasi aktif dalam permainan Engklek. Anak dapat berdiri dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki (kanan/kiri), membungkuk dengan satu kaki, dan bergantian berdiri dengan satu kaki. Salah satu kegiatan yang dilakukan anak ketika mulai bermain adalah berdiri melingkar di dalam kelas. Anak-anak kemudian membuat pimpa hom dan bersiul untuk menentukan siapa yang bermain terlebih dahulu. Ketika hompimpa selesai, anak yang mendapat giliran pertama menerima ubin. Anak kemudian memulai permainan dengan melemparkan sepiring batu bata ke dalam kotak engklek portabel pertama dan melanjutkan permainan dengan melompati semua kotak engkol. Setelah semua anak bermain satu kali maka kegiatan bermain dianggap selesai dan dapat diamati perkembangan fisik dan motorik kasar anak. Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui engkol portabel berarti anak dapat menjaga keseimbangan tubuhnya. Anak tidak lagi terjatuh saat berdiri dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki, atau membungkuk dengan satu kaki.

Menurut (Pujiningsih, 2022) pelaksanaan tindakan Siklus 1 melalui media permainan Engklek masih banyak kekurangannya dan perlu ditingkatkan. Tindakan siklus 2 diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan motorik kasar. Langkah-langkah perbaikan tersebut dijelaskan sebagai berikut. 1) Guru mengubah metode pelaksanaan dan secara klasikal membagi menjadi lima kelompok bermain. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang optimal kepada anak, sehingga membuat mereka lebih terlibat dan percaya diri. 2) Untuk mengembangkan semangat dan rasa percaya diri anak, guru memberikan penghargaan kepada anak yang dapat memainkan permainan Engklek dengan baik dalam bentuk pita. 3) Karena pola permainan engklek dibuat dengan warna yang berbeda-beda, diharapkan anak akan lebih tertarik.

Menurut (Susan Nurhayati, 2022) kegiatan bermain Engklek dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar anak. Diharapkan dengan bermain Engklek anak menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan belajar, lebih kreatif, meningkatkan keterampilan sosialnya, dan lebih mengembangkan keterampilan motorik kasarnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan mendukung hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka diterimanya hipotesis (H_a) menunjukkan bahwa permainan engkol berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar RA Salsabila. Dengan kata lain, perkembangan motorik kasar anak berkembang sangat baik melalui permainan engkol. Permainan tradisional engklek merupakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai positif yang besar bagi anak-anak karena tanpa disadari mereka dapat belajar sambil bermain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan engkol mempunyai pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar RA Salsabila.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa Anak-anak yang bermain engklek mengalami peningkatan keseimbangan, kekuatan dan kontrol saraf. Mempertahankan dan mengembangkan permainan tradisional engklek sebagai bagian dari pendidikan anak usia dini memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan anak secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keseimbangan, kekuatan, dan kontrol saraf pada anak usia dini. Temuan ini memberikan dukungan terhadap pentingnya mempertahankan dan mengembangkan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, permainan tradisional engklek bukan hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif Ibu Dr. Fidrayani, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan sehingga penelitian ini dapat terealisasi dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekelas yang turut membantu dalam proses pengumpulan data dan diskusi selama penyusunan artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari rekan-rekan, penyempurnaan artikel ini tidak akan berjalan lancar. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada para peneliti dan penulis artikel terdahulu yang telah mendahului dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini melalui artikel-artikel yang diteliti. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga yang telah melalui jurnal ilmiah ini dalam menerbitkan hasil penelitian ini demi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Semoga artikel ini bermanfaat bagi perkembangan studi lebih lanjut di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adpriadi A. (2017). Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 187198.
- Ainul Khoirunnisa. (2019). Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B. *Jurnal UNESA (Vol 4, No 2)*. Hal 1-5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/11335>.
- Ainul Khoirunnisa. (2020). Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak. *JJBK (Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha) Vol 11, No 2*. Hal 88-92. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/29971>.
- Amalia Uswatun H, Heru Wardany, Omi Sumiati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Engklek Portable. *JAMBURA (Vol 4, No 2)*. Hal.114-121. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/1249>.
- Budiyah FS, Raihana. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas Jurnal*

- Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Vol.4, No.2). Hal 1-10.
<https://journal2.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/6743/3494>.
- Devrizal, Riswanti R, Nia F. (2019). Permainan Tradisional Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Cahya Kartini Bandar Lampung. CORE Jurnal Pendidikan Anak. Hal 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/294953296.pdf>.
- Edo Rizky Wiyono (2015). Studi Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Autis di Sekolah Mutiara Hati Sidoarjo. Volume 03 Nomor 1. Halaman 105-109. [file:///C:/Users/User/Downloads/11159-Article%20Text-14528-1-1020150312%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/11159-Article%20Text-14528-1-1020150312%20(2).pdf)
- Euis Kurniati. (2016). Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak, (Jakarta: Prenadamedia Group 2016).
- Hellen Lorena, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin. (2020). Pengaruh Modifikasi Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Vol. 6 No. 2. Halaman 68-76. <file:///C:/Users/User/Downloads/22261-52998-1-PB.pdf>
- Helsya Alfiyunita. (2022). Pengaruh Aktivitas Bermain Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. Halaman 1-45. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.stikes-adc.ac.id/file/mahasiswa/281885976.pdf&ved=2ahUKEwjO3ejA_6eGAxXTjqGHS18ACoQFnoECBsQAQ&usq=AOvVaw3AJ5mGqoZQ_kwS1aS22R-V
- Indaria TH, Norma DF. (2020). Pengaruh Permainan Engklek Variasi pada Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. Jurnal Buah Hati (Vol.7, No.1). Hal 20-28. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/936/874>.
- Khoirotul Badriyah. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik dan Logika Matematika melalui Metode Permainan Tradisional Engklek Pada masa Anak Usia Dini. volume 295. Halaman 306-309. [file:///C:/Users/User/Downloads/55915538%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/55915538%20(1).pdf)
- Mila O, Salis K, Risma F. (2023). Permainan Tradisional Engklek dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Kasus di RA Tri Bhakti Claket Mojokerto). Al-Mada Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya (Vol.6, No.3). Hal 605-615. <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/almada/article/view/3955/1>.
- Nur Fatimah, Maslachan, Mukhammad Wahyudi. (2021). Efektivitas Permainan Tradisional Engklak pada Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok A di PAUD Smart Kids School. JOECES (Vol 1, No 2). Hal 123-152. <https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/download/3352/2365>.
- Nurwahidah, Heri YM, Taopik R. (2023). Desain Pengembangan Permainan Tradisional Engklek untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. JECIE (Vol.7, No.1). Hal 163-171. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/1283/1253>.
- Nyoman ANA, Indah P, Luh PAV. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Keseimbangan Statis dan Keseimbangan Dinamis pada Anak-Anak Usia 6-12 Tahun di Lingkungan Padang Keling Kelurahan Banyuning Buleleng Bali. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi (Vol.8, No.1). Hal 56-63. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1255/1236>.

- Pujiningsih. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek Anak Kelompok B TK Aba Siliran II Tahun Ajaran 2021/2022. JRPI Jurnal Riset Pendidikan Indonesia. Volume 2, Nomor 9. Halaman 1291-1301. [file:///C:/Users/ASUS%20Notebook/Downloads/5316-Article%20Text-12129-1-1020230723%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS%20Notebook/Downloads/5316-Article%20Text-12129-1-1020230723%20(1).pdf).
- Pujiono, lin P, Muhtarom. (2022). Keefektifan Permainan Engklek untuk Meningkatkan Fisik Motorik Anak Kelompok B di TK Mekar Sari Kandeman Batang. Majalah Lontar (Vol.34, No.3). Hal 67-74. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/LONTAR/article/view/12966>.
- Putih FSM, Antonius TW, Ni Luh MRWS, Putu Mulya K. (2023). Modifikasi Pola Permainan Engklek Mempengaruhi Keseimbangan Dinamis Anak Umur 6-8 Tahun: Pra Eksperimental. Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia (Vol 11, No 2). Hal:208-212. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/mifi/article/download/104237/52159>.
- Rachma Hasibuan, Miftakhul Jannah. (2017). Permainan Tradisional 'engklek' dan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Volume 169. Halaman 237-239. [file:///C:/Users/User/Downloads/25889779%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/25889779%20(1).pdf)
- Rahma A, Ferasinta. (2023). Perkembangan Motorik Kasar pada Anak dengan Permainan Engklek. Jurnal Ners Generation (Vol.2, No.1). Hal 15-20. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/ng/article/view/4989>.
- Ribkha II, Rizqi K, Arum L, Mundarti. (2023). Efektivitas Permainan Engklek dan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah. Juru Rawat Jurnal Update Keperawatan (Vol.3, No.1). Hal. 38-44. <https://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/JUK/article/view/10248>.
- Salma Rozana. (2020). Pengaruh Inovasi Permainan Tradisional "Engklek" Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Tk Melati Jl Klambir V Psr II Desa Klambir V Kebon Kab. Deli Serdang. Vol. 13 No. 1. Halaman 42-58. <file:///C:/Users/User/Downloads/890-11744-1-10-20200626.pdf>
- Shinta NAR, Sri S. (2021). Pengaruh Permainan Engklek Pesawat terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B di Nganjuk. Thufuli Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Vol.3, No.1). Hal 8-19. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/10949/>.
- Sinta NP, Nur Safariani, Aqvina I, Nila Nurmala, Aisah Prihatini, Sandriani, Sri Utami A. (2023). Peningkatan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Berbasis Belajar sambil Bermain melalui Permainan Tradisional Engklek di PAUD Kober Al-Maarif. Daarul Ilmi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Vol 1, No 1). Hal 16-22. <https://ojs.stikesmucis.ac.id/index.php/daipkm/article/view/231>.
- Soybatul AR, Ade IP. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Diponegoro Asam Jawa. Tarbiyatul Bukhari, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains (Vol 6, No 1). Hal 26-32. <https://ejurnal.stita.ac.id/index.php/TBQ/article/download/74/66>.
- Susan Nurhayati, Fitria FH, Rima Iklima. (2022). Pengaruh Permainan Engklek terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Salsabila Kabupaten Ciamis.

- Jurnal Islamic Early Childhood Education (Vol 7, No 2). Hal. 105-115.
<https://jurnal.piaud.org/index.php/ljiece/article/view/352>.
- Umayah.(2022). Efektivitas Permainan Engklek Modifikasi untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A di TK Cahaya Maulida II Desa Panjalin Lor Kec. Sumberjaya Kab.Majalengka. Change Think Jurnal (Vol 1, No 1).Hal:76-86.
<https://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink/article/download/696/538>.
- Widia RP, Iin M, Sri NJ, Yuniarti. (2023). Pengaruh Modifikasi Permainan Tradisional Engklek terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Edukasi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol.11, No.1). Hal 34-42.
<https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/JME/article/view/4289/2505>.